

ABSTRAK

Ghiyast Ghaisanil Wafi: Hubungan Sikap Terhadap Konseling Islami dengan Tingkat Resiliensi Perempuan Korban Kekerasan (Penelitian di Unit Layanan Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung).

Penelitian ini berawal dari maraknya tingkat kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di Indonesia, karena perempuan di Indonesia saat ini masih sangat rawan menjadi korban kekerasan. Kekerasan yang terjadi pada perempuan tidak hanya berarti kekerasan fisik melainkan lebih luas termasuk pada masalah seksual, emosional, psikologis dan keuangan. Perempuan lebih rentan terhadap kekerasan karena konstruk sosial dan pra-paham yang menganggap perempuan sebagai manusia tingkat kedua dan lemah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan sikap terhadap konseling Islami dengan tingkat resiliensi perempuan korban kekerasan yang ada di ULP UIN Bandung.

Penelitian ini berlandaskan pada teori sikap yang diperkuat dengan konseling Islami sebagai objek sikap untuk meningkatkan resiliensi pada perempuan korban kekerasan.

Metode yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling* atau sampel bertujuan. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang didistribusikan melalui *google form*. Pemilihan kuesioner sebagai instrument pengumpulan data memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari responden secara efisien dan menjangkau populasi lebih luas.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hipotesis alternatif dapat diterima, meskipun terdapat hubungan positif yang lemah antara sikap terhadap konseling Islami dengan tingkat resiliensi perempuan korban kekerasan dengan nilai koefisien korelasi *Pearson* sebesar 0,303, artinya ada kecenderungan untuk meningkatkan resiliensi perempuan korban kekerasan meskipun hubungan ini relatif rendah.

Kata Kunci: Konseling Islami, Resiliensi, Perempuan Korban Kekerasan.